

Formula Misteri dalam Webtoon *Kemala* Karya Sweta Kartika, Dedy Koerniawan dan Pierre Rangga: Kajian Genre John G. Cawelti

Adela Puspita Sari¹

Fitri Merawati²

^{1,2}Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

¹adela2100003039@webmail.uad.ac.id

²fitri.merawati@pbsi.uad.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengungkapkan formula misteri dan invensi yang terdapat pada Webtoon *Kemala* karya Sweta Kartika, Dedy Koerniawan dan Pierre Rangga. Webtoon ini merupakan cerita misteri horor. Teori yang digunakan adalah teori formula dari John G. Cawelti. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang dipakai melibatkan studi pustaka, baca, simak, dan catat dari sumber-sumber pustaka yang relevan. Analisis data dilakukan dengan menganalisis formula, invensi dalam Webtoon tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa formula misteri dalam Webtoon terdiri dari (1) pengenalan detektif, (2) kejahatan dan petunjuk, (3) penyelidikan, (4) pengumuman solusi, (5) penjelasan solusi, dan (6) akhir dari cerita. Bentuk invensi yang terdapat pada pola cerita yaitu terdapat perubahan alur atau struktur naratif yaitu pengenalan detektif/tokoh utama. Penambahan alur atau struktur naratif yaitu menceritakan asal muasal kehidupan tokoh utama sebelum meninggal.

Kata kunci: *Cawelti, formula misteri, invensi, webtoon Kemala*

Pendahuluan

Sastra populer adalah karya sastra yang digemari pembaca karena sifatnya yang menghibur, ringan, dan mampu membangkitkan emosi melalui cerita dramatis, sehingga membuat pembaca penasaran hingga akhir (Trisna, et, al., 2021). Oleh karena itu, sastra populer yang baik seringkali menarik pembaca untuk merasakan kedekatan dengan cerita. Dalam sastra populer, unsur-unsur yang membentuk karya sastra populer adalah formula. Dalam karya sastra, formula dapat terlihat melalui bagaimana unsur cerita dibangun. Dengan menganalisis bagian-bagian penciptaan karya dan mencari keterpaduan unsur di antara data dan genre yang sesuai dengan formula sastra. Genre tersebut dibagi menjadi lima macam genre sastra, antaranya: pertualangan, romantis, drama, detektif, dan horror.

Pada penelitian ini, genre horror dipilih dari kelima genre tersebut karena menceritakan formula misteri yang menarik. Formula misteri adalah pola cerita yang sering digunakan dalam merangkai kisah serta menekankan pada teka-teki, tindak kejahatan, dan penyelesaian misteri. Formula ini memberikan alur cerita yang menarik dan seringkali melibatkan pembaca atau penonton dalam proses memecahkan teka-teki untuk mengungkapkan misteri di balik cerita tersebut. Salah satu tujuan utama dalam menggunakan formula misteri adalah untuk menarik pembaca sejak awal. Formula misteri memiliki daya tarik yang unik dibandingkan dengan formula lainnya karena selalu menekankan ketegangan dan tidak dapat dipisahkan dari unsur logika. Saat cerita terus berkembang, pembaca akan dilibatkan berbagai peristiwa misteri yang menarik. Saat muncul misteri atau teka-teki yang sulit dipecahkan, hal itu akan memicu rasa

penasaran yang dalam dan mendorong seseorang untuk membaca cerita demi menemukan jawabannya.

Formula misteri adalah bagian dari kajian genre sastra populer yang mendapat banyak perhatian dari masyarakat karena mudah dipahami (Kasimbara, et al., 2023). Karya sastra populer sering kali memperlihatkan kisah yang sejalan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat, sehingga mudah dipahami dan dinikmati oleh pembacanya. Disamping itu, cerita ditulis dengan kata-kata yang sederhana sehingga bisa dipahami oleh siapa saja dan memiliki gaya bahasa yang santai. Oleh karena itu, karya sastra populer hadir untuk menarik minat pembaca atau penontonnya, terutama dalam bentuk digital yang dikenal sebagai literatur cyber atau sastra siber.

Menurut Khotimah (2021) sastra siber adalah bentuk karya sastra menggunakan teknologi komputer atau jaringan internet. Keberadaan sastra siber telah memberikan manfaat besar dengan membuka akses lebih luas bagi penulis, pembaca, dan masyarakat (Widyasari, et. al., 2022). Salah satu bentuk karya sastra yang terpengaruh oleh perkembangan teknologi adalah Webtoon. Menurut Lestari (2020) Webtoon merupakan sebuah komik yang dapat diakses secara daring melalui web dan aplikasi di perangkat *android* atau iOS. Webtoon adalah salah satu bentuk media digital yang memuat berbagai macam genre, seperti cerita horor, romansa, komedi, dan sebagainya (Pertiw, et. al., 2022). Dengan platform webtoon, pengguna dapat mengekspresikan kreativitasnya dan berbagi pengetahuan untuk menyampaikan pesan yang penting (Maglena, et. al., 2020). Salah satu Webtoon yang memiliki formula misteri dapat membuat pembaca tertarik dan penasaran akan misterinya ialah Webtoon *Kemala*.

Webtoon *Kemala* adalah webtoon yang menyuguhkan cerita penuh petualangan, fantasi, dan misteri yang mendalam. Webtoon *Kemala* ditulis oleh Sweta Kartika, Dedy Koerniawan dan Pierre Rangga yang sudah dibaca oleh 18,5 juta pengguna Webtoon, data tersebut dilihat pada 26 Mei 2024 mungkin akan bertambah seiring berjalannya waktu. Alasan memilih Webtoon *Kemala* karena ceritanya berpusat pada petualangan seorang tokoh utama yang mencoba memecahkan misteri di balik cerita *Kemala*, sebuah entitas atau objek legendaris yang menjadi pusat konflik dalam kisah ini. Dunia *Kemala* digambarkan sebagai tempat di mana mitos, legenda, dan kenyataan saling bertemu. Dengan memanfaatkan latar belakang budaya Indonesia yang kaya, cerita ini mengangkat alur-alur lokal seperti kepercayaan tradisional, simbolisme magis, dan hubungan manusia dengan alam. Namun, semua ini dikemas dengan sentuhan modern, menciptakan kombinasi unik. Keunikan cerita *kemala* terdapat pada alur yang penuh teka-teki sehingga sulit dipahami oleh pembaca karena cerita tersebut mengandung misteri menarik untuk diikuti dan dipelajari formulanya. Webtoon *Kemala* adalah webtoon horor penuh pesan dan nyata. Salah satu contoh dari adanya formula misteri dalam Webtoon *Kemala* pada larik berikut.

“Tempat ini dengan segenap arwah dan misteri yang menghuninya, menahan laju langkahku untuk bergerak”.

Berdasarkan kutipan episode diatas, Webtoon *Kemala* menyimpan banyak misteri yang belum terpecahkan. Kisah di webtoon ini penuh dengan teka-teki sehingga dapat menarik perhatian (Praningrum, et. al., 2021). Pada bagian episode diatas Webtoon *Kemala* terdapat tempat tersembunyi yang dipenuhi oleh kehadiran arwah dan teka-teki yang menarik. Maka dari itu, penting untuk mengetahui lebih dalam tentang misteri yang terdapat dalam Webtoon *Kemala*. Penelitian ini menganalisis Webtoon *Kemala* dengan menggunakan teori untuk mencari tau formula dan membentuk unsur karya sastra. Teori yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teori formula Cawelti.

Teori formula Cawelti yang biasanya digunakan dalam menganalisis karya sastra adalah teori dari John G. Cawelti.

Menurut Putri (2024) teori formula Cawelti berguna untuk memahami aspek-aspek pembentukan karya sastra. Jika sebuah karya sastra dapat menarik minat dan disukai oleh banyak pembaca, maka karakteristik karya sastra tersebut bisa dijadikan acuan untuk mengidentifikasi genre sastra. Formula dapat digunakan untuk menyebut alur/plo, formula mengacu pada plot yang mewakili jenis cerita untuk menginspirasi penulis menulis cerita (Ulhaq, 2023). Sedangkan menurut Nanda (2024) formula memiliki makna dalam sastra populer, makna tersebut terdiri dari plot yang bentuknya seragam atau sama. Teori John G. Cawelti adalah teori paling efektif untuk menganalisis sebuah karya sastra. Menurut Cawelti, formula misteri terbentuk dari enam *sequence* yang harus diperhatikan yaitu pengenalan detektif, kejahatan dan petunjuk, penyelidikan, pengumuman solusi, penjelasan solusi dan akhir cerita (Handayani, 2021). Untuk mendukung penelitian ini, peneliti mengkaji penelitian terdahulu yang relevan dengan topik sedang dibahas. Tujuannya adalah untuk memperkuat dasar teori dan menunjukkan kontribusi penelitian ini terhadap pengetahuan yang telah ada.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas teori atau kajian yang serupa di antaranya yaitu penelitian yang ditulis oleh Mangantar (2019) berjudul "Formula Fantasi yang Tercermin dalam Film Harry Potter And The Goblet OF Fire (2005)". Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaannya adalah penggunaan teori genre John G. Cawelti. Namun, penelitian ini berbeda dalam subjek dan objek penelitiannya. Objek penelitian sebelumnya adalah formula fantasi sedangkan objek penelitian ini adalah formula misteri. Subjek peneliti sebelumnya adalah Film Harry Potter And The Goblet OF Fire (2005), sedangkan subjek penelitian ini Webtoon *Kemala*. Penelitian yang sama juga dilakukan Merawati, et. al., (2019) berjudul "Formula pertualangan dalam Wattpad Bumi Asing dan relasinya sebagai alternatif belajar menulis karya sastra". Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan teori Formula John G Cawelti. Namun, penelitian ini berbeda dalam subjek dan objek penelitiannya. Objek penelitian sebelumnya adalah formula petualangan, sedangkan objek penelitian ini adalah formula misteri. Subjek peneliti sebelumnya adalah Wattpad Bumi Asing dan relasinya sebagai alternatif belajar menulis karya sastra, sedangkan subjek penelitian ini Webtoon *Kemala*. Penelitian yang relevan ditulis oleh Arifin, et. al., (2022) yang berjudul Formula Misteri dalam Permainan Jurit Malam Buatan Gambir Studio Kajian genre Jhon. G. Cawelti. Berfokus pada kajian formula misteri dengan teori milik John. G. Cawelti. Penelitian sebelumnya akan menjadi pedoman yang akan dilakukan oleh peneliti.

Penelitian ini menemukan persamaan dengan menggunakan teori cawelti sebagai acuan untuk analisis. Perbedaan terdapat pada penelitian sebelumnya, berfokus pada penerapan teori cawelti untuk mengidentifikasi formula dalam objek dan kaitannya dengan masalah tertentu. Namun, penelitian sekarang lebih menekankan hubungan antara teori formula misteri dan invensi dengan kriteria cerita bergenre misteri. Karya sastra misteri tidak hanya menarik perhatian pembaca dengan teka-teki, tetapi juga memberikan pembelajaran dan pengalaman berharga. Sesuai dengan konsep *didactic heresy*, sastra dianggap sebagai media hiburan untuk memberikan manfaat kepada pembacanya (Marwati, et, al., 2024). Webtoon *Kemala* menghadirkan teka-teki melalui tokoh Kemala yang dibuat oleh Sweta Kartika, Dedy Koerniawan, dan Pierre Rangga. Kehadiran formula misteri dalam cerita membuat pembaca merasa tertarik dan terinspirasi untuk memecahkan teka-teki yang ada dengan gaya bahasa mudah dipahami. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini akan

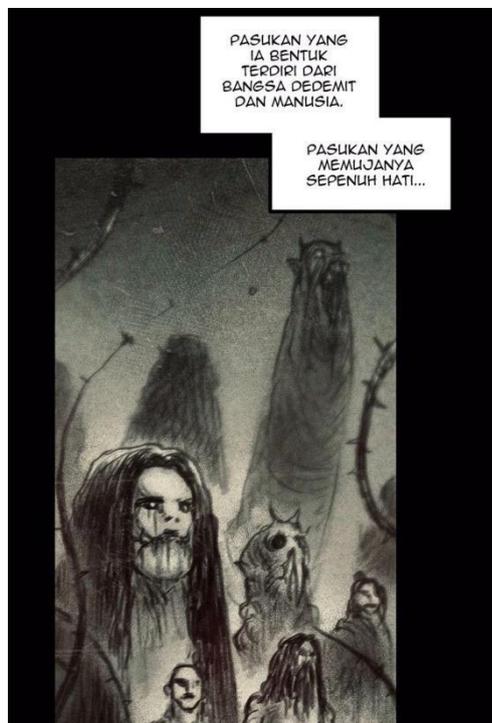
mengkaji formula dan invensi misteri dalam Webtoon *Kemala* karya Sweta Kartika, Dedy Koerniawan dan Pierre Rangga.

Metode

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif (Sugiyono, 2020). Penelitian kualitatif melibatkan analisis teks dan wawancara untuk mengungkapkan makna yang mendasari suatu fenomena (Sugiyono, 2020). Subjek penelitian yang digunakan adalah Webtoon *Kemala*. Cerita dalam Webtoon *Kemala* yang dibuat oleh Sweta Kartika, Dedy Koerniawan, dan Pierre Rangga mencakup 55 episode dan dapat diakses melalui aplikasi Webtoon yang tersedia di *play store*. Objek penelitian adalah formula misteri. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik pustaka, baca, simak, dan catat, untuk mencari petunjuk mengenai teka-teki yang tersembunyi dalam penelitian. Setelah mendapatkan informasi, kita dapat menganalisisnya dengan menggunakan pendekatan formula yang dikembangkan oleh John G. Cawelti. Berikutnya, langkah-langkah untuk menganalisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil

Formula misteri merupakan pola cerita yang memfokuskan pada teka-teki, kejahatan, dan upaya menyelesaikan misteri dalam cerita. Formula misteri memiliki alur yang tersembunyi didalam sebuah cerita, pembaca terlibat dalam sebuah cerita sehingga formula ini menciptakan alur yang menarik. Formula ini memiliki tipe berupa teka-teki misteri. Struktur formula misteri dalam Webtoon *Kemala* dikemas dalam satu topik, yaitu penyelidikan terhadap suatu misteri yang dilakukan oleh Kemala.



Gambar 1. 1 Webtoon *Kemala* Episode 35

Menurut Cawelti, formula misteri terbentuk dari enam *sequence* yang harus diperhatikan yaitu 1) pengenalan detektif, 2) kejahatan dan petunjuk, 3) penyelidikan, 4) pengumuman solusi, 5) penjelasan solusi dan 6) akhir cerita. Formula misteri yang

terdapat pada Webtoon *Kemala* memiliki beberapa *sequence*, menjadikan Webtoon *Kemala* ini sebuah karya sastra fiksi genre misteri. Berikut ini tabel data yang menunjukkan bahwa Webtoon *Kemala* merupakan fiksi formula genre misteri berdasarkan enam *sequence* dalam teori Cawelti.

Tabel 1. Sekuen Formula misteri dalam Webtoon Kemala Karya Sweta Kartika , Dedy Koerniawan dan Pierre Rangga

| No | Sekuen Formula Misteri | Frekuensi |
|----|----------------------------------|-----------|
| 1 | Pengenalan detektif/ Tokoh Utama | 1 |
| 2 | Kejahatan dan Petunjuk | 3 |
| 3 | Penyelidikan /Investigasi | 2 |
| 4 | Pengumuman Solusi | 1 |
| 5 | Penjelasan Solusi | 1 |
| 6 | Akhir Ceita | 1 |

Pada analisis Webtoon *Kemala* yang dilakukan terhadap enam *sequence* pada struktur formula genre misteri nampak adanya invensi yang terjadi dalam cerita. Invensi dalam alur cerita didefinisikan sebagai terjadinya pengubahan atau penambahan alur dalam cerita yang ada. Invensi yang terjadi dalam suatu genre cerita dapat terjadi karena adanya perkembangan suatu genre. Dalam Webtoon *Kemala* terdapat invensi berupa pengubahan dan penambahan alur atau struktur naratif berupa pengenalan detektif/tokoh. Berikut ini tabel data yang menunjukkan bahwa Webtoon *Kemala* terdapat invensi dalam teori Cawelti.

Tabel 2 Invensi dalam Webtoon Kemala

| No | Invensi yang ditemukan | Frekuensi | Episode |
|----|--|-----------|---------|
| 1 | Terdapat pengubahan alur atau struktur naratif berupa pengenalan detektif/tokoh utama | 1 | 22 |
| 2 | Terdapat penambahan alur atau struktur naratif yaitu menceritakan asal muasal kehidupan tokoh utama sebelum meninggal. | 1 | 50 |

Pembahasan

Sekuen Formula misteri dalam Webtoon Kemala Karya Sweta Kartika, Dedy Koerniawan dan Pierre Rangga

Webtoon *Kemala*, terdapat beberapa *sequence* menarik yang dapat dianalisis menggunakan teori Cawelti. *Sequence* tersebut terdiri dari beberapa langkah penting yang membentuk sebuah cerita menarik. Pertama adalah pengenalan detektif atau tokoh utama cerita yang akan memimpin cerita ke arah yang menarik. Kemudian ada kejahatan atau petunjuk yang muncul sebagai titik awal dari konflik dalam cerita. Selanjutnya, penyelidikan atau investigasi dilakukan oleh detektif atau tokoh utama untuk mengungkap kebenaran di balik kasus tersebut. Setelah itu, terjadi pengumuman solusi yang menandai akhir dari perjalanan detektif dalam mencari kebenaran. Pada tahap selanjutnya akan ada penjelasan solusi yang memberikan pemahaman lebih mendalam terhadap kasus yang diungkap. Akhirnya cerita akan mencapai puncaknya

dalam akhir cerita yang menjawab semua pertanyaan dan menyelesaikan konflik yang ada. Semua langkah-langkah ini akan dibahas secara rinci untuk melihat bagaimana *sequence* cerita di dalam webtoon *Kemala* dapat memberikan pengalaman membaca yang menarik bagi para pembacanya. Berikut penjelasan mengenai *sequence* dalam cerita Webtoon *Kemala*:

Pengenalan Detektif/ Tokoh Utama

Pengenalan detektif atau tokoh utama dilakukan dengan cara *flashback*. Tokoh utama mengingat asal muasal kejadian dia meninggal dan berada pada dimensi arwah di sekolah tua ini. Hal ini terdapat di kutipan berikut ini.

Data 1

“Ingatanku,aku ingat semua”

“saat orang tuaku bertengkar,aku kabur penuh emosi”

“Di saat jarak aku tidak lagi terjangkau,aku bertemu dengan mereka”

“aku bertemu para penghalang takdir, aku di bantai pada malam itu”

Tokoh utama teringat akan pengalaman misteriusnya ketika tiba-tiba terdampar di dimensi arwah di dalam gedung sekolah tua yang menyeramkan. *Kemala* masih jelas mengingat bagaimana kehilangan nyawanya secara tragis setelah menyaksikan pertengkaran antara orang tuanya. Dengan hati yang penuh emosi, tokoh utama pun segera berlari menjauh dari tempat tersebut, berusaha melarikan diri sejauh mungkin dari pertengkaran menyedihkan itu. Kecemasan dan ketakutan menyelimuti hatinya saat dia berusaha melarikan diri. Namun, ketika dia sedang berlari dengan penuh ketakutan, tiba-tiba *Kemala* berhadapan dengan sosok misterius yang dianggap sebagai penghalang takdir. Tanpa ampun, sang penghalang takdir menyerang *Kemala* dengan kejam hingga akhirnya menyebabkan kematian tragisnya tanpa kepala di malam yang kelim itu.

Kejahatan dan Petunjuk

Cerita Webtoon *Kemala* menunjukkan adanya kejahatan di dalamnya, disertai dengan petunjuk jelas yang mengindikasikan bahwa tokoh dalam cerita turut bertanggung jawab terhadap suatu kejadian. Kisah ini memperlihatkan adanya petunjuk misterius setelah menggali lebih dalam tentang dimensi arwah yang penuh dengan misteri. Ternyata, di dalam dimensi tersebut terdapat praktik ilmu hitam yang melibatkan iblis raksasa, yang ditaati oleh sekelompok orang demi kekayaan dunia dengan memberikan nyawa mereka sebagai tumbal. Dari kejahatan tersebut ditemukan beberapa petunjuk mengenai simbol yang terdapat pada arwah yang telah meninggal karena ilmu hitam. Hal tersebut terdapat pada kutipan data berikut.

Data 2

“Sisi lain alam arwah yang penuh misteri itu adalah sihir ilmu hitam.”

“Pada tiap telapak tangan tanpa kepala itu terdapat goresan simbol.”

“Kumpulan orang-orang yang tengah memuja seseorang iblis raksasa, Nyawa adalah tumbalnya.”

Kutipan di atas menyatakan bahwa terdapat sebuah kejahatan yang terdapat di alam arwah. Kejahatan tersebut terdapat di episode 10 dan 35 dalam Webtoon *Kemala* yaitu dimensi arwah ternyata terdapat sihir ilmu hitam dan juga di alam arwah *Kemala* bisa melihat kumpulan seseorang yang memuja iblis raksasa untuk mendapat kekayaan

di dunia sehingga nyawa sebagai tumbalnya. Kejahatan tersebut mendapatkan titik terang mengenai petunjuk, petunjuk itu berupa simbol yang terdapat pada arwah tanpa kepala akibat sihir ilmu hitam. Dari petunjuk tersebut, Kemala penasaran akan misteri yang terjadi di alam arwah ini, sehingga kemala bertekad akan mencari tahu dan mengungkap teka-teki misteri ini secara tuntas. Cerita dengan genre misteri ini tidak terlepas dari adanya kejahatan sebagai konflik dalam cerita yang disertai dengan adanya petunjuk-petunjuk lain yang nantinya dari petunjuk tersebut suatu kejahatan terpecahkan.

Penyelidikan/ Investigasi

Setelah munculnya alur cerita kejahatan dan petunjuk dalam genre misteri, cerita kemudian menampilkan tahap penyelidikan yang dilakukan oleh tokoh Kemala. Penyelidikan tersebut dilakukan untuk mengungkapkan sebuah misteri yang penuh tanda tanya. Proses penyelidikan dalam Webtoon *Kemala* dilakukan secara bertahap berdasarkan petunjuk yang mereka peroleh. Penyelidikan di dalam cerita mengikuti bagian kejahatan dan petunjuk yang melibatkan saksi, tersangka, dan solusi yang belum tentu benar, sehingga menyebabkan kebingungan dan kurang jelasnya sebuah misteri. Adapun tindakan penyelidikan ini terbukti pada data berikut:

Data 3

“Tepat pada malam purnama besok, salah satu pemuja iblis berkonde itu akan menumbalkan seisi kapal penuh.”

“Kemala kita punya kesempatan emas untuk meringkus si penumbal.”

“Dengan Jantung ini, akan kami bongkar kedok dan seluruh rencana mereka!”

Kutipan data di atas mengungkapkan bahwa Kemala akan melakukan penyelidikan atas kejadian misteri yang ia saksikan di alam arwah. Webtoon *Kemala*, penyelidikan ini dilakukan untuk mencari tahu makna dari simbol yang misterius tersebut. Tokoh utama berusaha memindahkan dirinya ke dunia masa silam dengan menggunakan bantuan dari dietter. Di masa silam, kemala melihat pelaku yang bertubuh besar namun misteri tersebut belum terpecahkan, karena pelaku tersebut berhasil melarikan diri dan membakar pondok misteri tersebut agar tidak ada jejak yang tertinggal. Mengetahui identitas pelaku yang bertubuh besar, teman Kemala yang bernama Kusuma mengajaknya pergi ke laut selatan. Pada malam purnama, tokoh utama meninggalkan pergi ke laut selatan untuk mengintai sebuah kapal yang memiliki salah satu pengikut iblis dan juga memiliki simbol yang sama dengan yang ditemukan di pondok misteri tersebut. Simbol ini diyakini akan membawa kehancuran bagi seluruh kapal. Kemala kemudian berusaha menangkap si pengikut iblis untuk mengambil jantungnya, dengan harapan bisa mengungkap kedok pelaku sebenarnya dan juga rencana jahat dari mereka. Upaya penyelidikan ini akan membawa pembaca dalam petualangan yang penuh misteri dan ketegangan, di mana Kemala harus melewati berbagai rintangan dan bahaya untuk mengungkap kebenaran di balik kejadian misteri.

Pengumuman Solusi

Pengumuman solusi dalam sebuah cerita sering kali terjadi setelah pelaku dalam misteri berhasil diungkap secara tidak sengaja. Pengumuman solusi dalam cerita, ditemukan rahasia mengenai arti simbol yang menjadi misteri telah diketahui identitasnya dengan jelas dan pasti. Pada titik ini, semua pertanyaan yang menggantung dalam alur cerita dapat terjawab dan kebingungan pembaca dapat terpecahkan. Hal ini memberikan kejelasan dan ketenangan bagi para pembaca untuk terus menikmati jalan cerita yang ada. Pada Webtoon *Kemala* pengumuman solusi terjadi ketika tokoh utama

berhasil menemukan data dan rahasia dari pelaku misteri ini melalui jantung milik pemuja iblis. Hal ini dibuktikan pada kutipan berikut.

Data 4

“Lalu kami sama- sama melihatnya.”

“Kumpulan orang-orang yang tengah memuja seseorang iblis raksasa.”

“Kanjeng Nyai Sulam.”

“Pasukan Yang ia bentuk terdiri dari bangsa dedemit dan manusia.”

“Pasukan yang memujanya sepenuh hati.”

“Nyawa adalah tumbalnya.”

“Para manusia harus mempersembahkan kepala dari arwah yang ia tumbalkan pada nyai sulam.”

Kutipan data dari episode 35 menunjukkan bahwa Kemala berhasil menemukan siapa pelaku di balik misteri yang selama ini menggantung dengan menggunakan jantung pemuja iblis dan simbol sebagai petunjuk yang membantu dalam mengungkap kebenaran yang tersembunyi. Setelah mengungkap siapa pelaku dan rahasia dari misteri tersebut, tokoh utama menemukan solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Mendapati dirinya memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan arwah, tokoh utama kemudian memutuskan untuk membantu arwah-arwah yang terbelenggu akibat terkena sihir hitam agar mereka dapat menemukan kedamaian dan kebebasan. Dengan tekad yang kuat, tokoh utama menuntun arwah-arwah tersebut menuju dunia keabadian untuk menerima cahaya dan membebaskan diri dari penjara yang mengikat mereka.

Penjelasan Solusi

Penjelasan solusi dalam cerita sering kali digunakan untuk mengungkap misteri kejahatan atau peristiwa misteri yang terjadi. Dalam Webtoon Kemala, Jrangkong memiliki kemampuan untuk menerjemahkan bahasa iblis yang dapat mengungkapkan rahasia di balik misteri tersebut. Meskipun begitu, misteri yang ada belum sepenuhnya terpecahkan karena iblis jahat terus mengawasi setiap pergerakan yang dilakukan oleh kemala. Kemala pun tidak tinggal diam dan mencari solusi lain untuk mengungkap misteri yang menggelayut agar arwah-arwah yang meratap itu bisa bebas menuju alam keabadian.

Data 5

“Dengan sigap jrangkong menterjemahkan bahasa ibli situ.”

“kenapa informasinya terputus?”

“Sepertinya nyai sulam memantau kita dari jauh dan menghalangi rahasianya terungkap.”

“Jika kita ingin mengetahui lebih lanjut, maka kita harus meraga sukma dan terjun di masa ketika mereka di bentuk.”

Dari informasi yang diambil dari episode ke-35, terungkap bahwa Jrangkong beserta teman-temannya tengah mendiskusikan dan mengulas hasil dari penyelidikan misteri yang sudah mereka temui selama ini. Mereka sedang berusaha memecahkan teka-teki yang menyelimuti kejadian misteri tersebut. Ketika Kemala dan kawan-kawannya berkumpul untuk membahas misteri yang terjadi, barulah penjelasan mengenai solusi mulai muncul. Namun, ketika Jrangkong sedang menjelaskan secara detail, tiba-tiba informasinya terganggu karena Nyai Sulam yang mengawasi dari kejauhan tiba-tiba menghentikan mereka karena takut rahasia terbongkar. Bagi mereka yang penasaran dengan misteri yang belum terpecahkan, ada cara lain yaitu dengan

melakukan perjalanan spiritual melihat kembali masa lalu untuk memahami kejadian yang terjadi.

Akhir Cerita

Cerita misteri biasanya alur disusun dengan sangat kompleks dan penuh kejutan, di mana tiap petunjuk membawa kita lebih dekat pada jawaban dari misteri yang terus memikat. Para iblis jahat akan mengalami kekalahan yang memuaskan pada bagian akhir cerita, sehingga akar dari konflik pun terungkap. Dalam *Webtoon Kemala* untuk mengungkap akar misteri, Kemala harus terjun ke masa di mana mereka terbentuk di lorong dimensi Bhurloka agar dapat masuk ke istana pelaku misteri dan mengalahkannya. Hal ini terdapat pada kutipan data berikut:

Data 6

“Lorong dimensi Bhurloka ini”

“Kita Sudah Sampai , di istana nyai sulam.”

“Sekarang keluarlah dari tubuh itu dan bertarunglah denganku.”

“Iblis itu kehabisan daya”

“Bersamaan dengan itu penyongkong energi dari gerbang samarsa runtuh, dan iblis lenyap.”

“Kepala arwah yang terbelenggu dibawah puing istana iblis nyai sulam, satu persatu terbebas.”

Dari kedua data kutipan di atas menunjukkan bahwa Kemala terjun di masa ketika mereka dibentuk di lorong dimensi bhurloka. Sesampainya di istana nyai sulam Kemala bertemu dengan pelaku dalam misteri selama ini yaitu nyai sulam. Kemala menantang nyai sulam bertarung dengan nya, dan pertarungan itu terjadi. Dari pertarungan tersebut iblis kehabisan daya dan kalah sehingga membuat penyongkong energi dari gerbang samarsa runtuh, dan iblis lenyap. Akhirnya Kepala arwah yang terbelenggu dibawah puing istana iblis nyai sulam, satu persatu terbebas dan menuju alam keabadian dan sihir ilmu hitam serta kumpulan orang-orang yang tengah memuja seseorang iblis lenyap.

Berdasarkan analisis struktur formula yang telah diuraikan di atas, *Webtoon Kemala* dapat diidentifikasi sesuai dengan teori formula misteri yang dikemukakan oleh Cawelti. *Webtoon Kemala* menunjukkan keberadaan struktur formula khas yang mencakup pola tindakan dalam enam *sequence*, di antaranya pengenalan tokoh, kejahatan dan petunjuk, penyelidikan, pengumpulan solusi, penjelasan soulsi, dan akhir cerita. Genre misteri dikenal sebagai genre sastra yang memiliki formula khusus untuk menghadirkan cerita yang dirancang dengan tujuan mengajak para pembaca agar terlibat dalam memecahkan misteri kejahatan yang disajikan melalui peran tokoh utama dalam cerita tersebut, seperti pada halnya *Webtoon Kemala*. Dengan begitu, genre misteri menghadirkan pola cerita yang berfokus pada proses penyelidikan suatu kasus oleh tokoh utama dan bagaimana mereka menemukan solusinya.

Invensi dalam Webtoon Kemala

Webtoon Kemala terlihat adanya invensi pada alur ceritanya. Invensi yang ditemukan dalam permainan *Webtoon Kemala* dalam penelitian ini yaitu terdapat penambahan dan perubahan pola tindakan atau alur misteri. Hal-hal tersebut akan dibahas dan diuraikan satu persatu sebagai berikut.

Terdapat Pengubahan Alur Atau Struktur Naratif Berupa Pengenalan Tokoh Detektif

Invensi pertama yang ditemukan dalam Webtoon *Kemala* yaitu adanya pengubahan alur misteri pada pengenalan detektif atau tokoh utama awal mula cerita. Pengenalan detektif atau tokoh utama dilakukan dengan cara *flashback*. Tokoh utama mengingat asal muasal kejadian dia meninggal dan berada pada dimensi arwah di sekolah tua ini. Hal ini terdapat di kutipan berikut ini.

Data 7

“Ingatanku,aku ingat semua”

“saat orang tuaku bertengkar,aku kabur penuh emosi”

“Di saat jarak aku tidak lagi terjangkau,aku bertemu dengan mereka”

“aku bertemu para penghalang takdir,aku dibantai pada malam itu”

Tokoh utama mengingat kejadian dimana ia bisa berada di dimensi arwah yang berada di sekolah tua. Tokoh utama mengingat bahwasanya ia meninggal pada saat itu melihat orang tuanya yang bertengkar lalu iya kabur dengan penuh emosi. Tokoh utama berlari sangat jauh dan tidak terjangkau oleh orang tuanya kemudian ia bertemu sang penghalang takdir. Tokoh utama dibantai hingga meninggal tanpa kepala di malam itu juga. Perubahan atau penambahan alur misteri ini merupakan invensi yang ditemukan karena kondisi dan situasi yang dihadapi tokoh utama. Oleh sebab itu dalam urutan alur pengenalan detektif/ tokoh utama yang pada umumnya cuma diisi dengan pengenalan detektif, oleh pengarang langsung ditambahkan alur yaitu misteri atau kejadian yang dialaminya.

Terdapat Penambahan Alur Misteri

Invensi kedua yang ditemukan dalam permainan Webtoon *Kemala* yaitu penambahan alur misteri untuk menggambarkan kehidupan tokoh utama sebelum ia menjadi arwah. Alur cerita dalam Webtoon *Kemala* semakin kompleks dengan diperkenalkannya cerita kehidupan tokoh utama sebelum ia menjadi arwah. Penambahan alur misteri ini setelah alur Akhir Cerita. Pada umumnya, dalam urutan alur cerita formula misteri akhir cerita ditandai dengan kalahnya tokoh jahat sehingga misterinya terungkap dan masalahnya selesai dengan alur tertutup, namun pada Webtoon *Kemala* terdapat penambahan alur misteri atau pola tindakan setelah akhir cerita. Alur yang digunakan tidak seperti biasanya atau tidak diakhiri dengan alur yang tertutup, melainkan dengan alur yang terbuka.

Pembahasan invensi di atas dalam pengembangan genre misteri terjadi karena adanya perkembangan pada minat pembaca. Jika suatu karya sastra bergenre formula semakin populer, maka akan ada bentuk invensi yang terjadi dalam ceritanya sebagai bentuk perkembangan dari bentuk formula karya sastra.

Simpulan

Webtoon *Kemala* adalah salah satu contoh sastra bergenre formula misteri. Cerita tersebut menghadirkan misteri yang perlu dipecahkan oleh tokoh utama yaitu Kemala, Formula yang terdapat pada cerita ini seperti pada halnya yang diungkapkan oleh Cawelti dalam bukunya. Berdasarkan hasil analisis teori Cawelti pada Webtoon *Kemala* terdapat enam *sequence* yang terkandung dalam ceritanya. *Pertama*, pengenalan detektif atau pengenalan tokoh dilakukan dengan cara *flashback*. Tokoh utama mengingat asal muasal kejadian dia meninggal dan berada pada dimensi arwah di sekolah ini. Kedua, kejahatan dan petunjuk yang berupa dimana dalam dimensi arwah

ternyata terdapat ilmu hitam dan juga di alam arwah Kemala bisa melihat kumpulan seseorang yang memuja iblis raksasa untuk mendapat kekayaan di dunia sehingga nyawa sebagai tumbalnya. Petunjuknya terdapat sebuah simbol. *Ketiga*, penyelidikan yang dilakukan secara bertahap berdasarkan petunjuk yang diperoleh. *Kempat*, pengumuman solusi ditemukan rahasia mengenai arti simbol yang menjadi misteri telah diketahui identitasnya dengan jelas dan pasti. *Kelima*, penjelasan solusi, jrangkong yang telah menerjemahkan dan menjelaskan bahasa bahasa iblis yang keluar dari jantung pemuja iblis pada tokoh utama mengenai rahasia di balik misteri ini. *Keenam*, akhir dari cerita yang membahagiakan, karena buah kerja keras dari penyelidikan mereka berhasil. Webtoon *Kemala* juga menunjukkan adanya invensi yang dituliskan penulis, yaitu Terdapat pengubahan dan penambahan alur atau struktur naratif.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih khusus kami sampaikan kepada Ibu Fitri Merawati selaku pembimbing, atas bimbingan, arahan, dan kritik konstruktif yang telah diberikan. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan dukungan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir, dan LPPM UAD yang telah memfasilitasi program riset payung kepada mahasiswa serta keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan moral dan motivasi selama proses penelitian. Tanpa bantuan dan dukungan dari semua pihak, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan sastra dan pendidikan di masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Arifin, F., Merawati, F., & Hanifah, H. N. (2022). Formula Misteri dalam Permainan Jurit Malam Buatan Gambir Game Studio Kajian Genre John G . Cawelti. *Dinamika*, 5(1), 33–41.
- Cawelti, J. G. (1976). *Adventure, Mystery, and Romance: Formula Stories as Art and Popular Culture*. Chicago: University of Chicago Press.
- Handayani, V. R., Sari. D. P., & Hartati. (2021). *Invensi Dalam Genre Detektif*. SAKURA VOL. 3. No. 2 Agustus 2021.
- Kasimbara, D. C., Setiawan, K.E.P., & Wahyuningsih. (2023). Formula dalam Serial Televisi Malam Minggu Miki SEASON 1 Karya Raditya Dika. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Khotimah, C., & Wati, R. (2021). *Karya Sastra dengan Topik Romantis Pada Aplikasi Wasttpad dan Webtoon*.
- Kartika, S., Koerniawan, D., & Rangga, P. (2021). "*Kemala*". Diakses melalui https://www.webtoons.com/id/horror/kemala/list?title_no=2266
- Lestari, A. F., & Irwansyah. (2020). *Line Webtoon Sebagai Industri Komik Digital*. © Copyright | Volume 6, Nomor 2, Oktober 2020 SOURCE : Jurnal Ilmu Komunikasi.
- Mangantar, E. R. (2019). *Formula Fantasi yang Tercermin dalam Film Harry Potter And The Goblet OF Fire (2005)*.
- Maglena, F., Muhlis, A., & Rdwan, A. (2020). *Pesan Moral pada Webtoon "Lucunya Hidup Ini"*. *Prophetica : Scientific and Research Journal of Islamic Communication and Broadcasting* Volume 6 Nomor 1 (2020) 109-128.

- Marwati, S.J.E., Yuliana, W, T., & Oktaviani, S, M., (2024). Analisis Naskah Drama Bulan Bujur Sangkar Karya Iwan Simatupang dengan Menggunakan Pendekatan Objektif. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra -Vol.2, No.2, Juni2024.*
- Merawati, F. et. al., (2019). Formula Pertualangan dalam Wattpad Bumi Asing dan Relasinya sebagai Alternatif Belajar Menulis Karya Sastra.
- Pertiwi, S. A. D., & Wati, R. (2022). Maraknya Platform Sastra Cyber Berdampak Terhadap Dunia Literas Di Indonesia.
- Putri, Y., A. & Indriyani, J., G. (2024). Formula Detektif Klasik pada Cerita Anak The Secret Seven-Sapta Siaga: Kajian Formula John G. Cawelt. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 17-24. <https://doi.org/10.33096/didaktis.v2i1.584>.
- Praningrum, H., I. & Wati, R. (2021). Berbagi Topik Sastra Dalam Ranah CYBER: Dari Popularitas Hingga Komunitas Cerita Bertopik Misteri.
- Pudo, F. (2023). A Transformasi Gendre Detektif “The Silkworm” Karya Roberth Galbraith. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), 3934–3941.
- Ratri, R. D., & Indriyani, J., G. (2024), Relasi Formula Misteri dalam Cerita Populer Lima Sekawan: Rahasia di Pulau Kirrin dengan Perkembangan Kognitif pada Anak.
- Sugiyono, D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Alfabeta.
- Trisna, B, H., Mahyudi, J., & Khairussibyan, M. (2021). Analisis Formula dalam Novel Kami (Bukan) Sarjana Kertas Karya J. S. Khairen: Kajian Formula Sastra Populer.
- Ulhaq, S. D. (2023). Struktur Formula Petualangan dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Dongeng Pohon Impian Karya Watiek Ideo. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 77-84. <https://doi.org/10.33096/didaktis.v1i2.348>.
- Widyasari. L., Waluyo, S., & Umam, K. (2022). Kritik Sosial dalam Komik Webtoon Curse Of Tomorrow Karya Thoma Prayoga (Kajian Sosiologi Sastra). *Wicara*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2022.